

PERSEPSI NASABAH KELURAHAN SEI SELINCAH TERHADAP KEBERADAAN
BMT (*BAITUL MAL WAT TAMWIL*) AL-AQOBAH PALEMBANG



DIAJUKAN OLEH :

RYZKI UTAMI

NIM : 13180215

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah

(AMd)

PALEMBANG

2016



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

Formulir E. 4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH

Nama : Ryzki Utami
NIM/Program Studi : 13180215/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI NASABAH KELURAHAN SEI SELINCAH
TERHADAP KEBERADAAN BMT (BAITUL MAL
WAT TAMWIL) AL-AQOBAH PALEMBANG

Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 31 Oktober 2016

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Tanggal pembimbing utama : Rudy Aryanto, S.Si., M.Si
t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Erdah Litriani, SE., M.Ec, Dev
t.t :

Tanggal Penguji utama : Dedy Anwar, SE., M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Syamsiar Zahrani, M.A
t.t :

Tanggal Ketua : Mismiwati, SE., MP
t.t :

Tanggal Sekretaris : Siti Mardiah, S.Hi., M.SH
t.t :

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ryzki Utami

Nim : 13180215

Jenjang : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : PERSEPSI NASABAH KELURAHAN SEI SELINCAH TERHADAP
KEBERADAAN BMT (BAITUL MAL WAT TAMWIL) AL-
AQOBAH PALEMBANG.

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu institut pendidikan, dan sepanjang pengetahuan ssaya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Oktober 2016


Ryzki Utami

Nim: 13180215



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : PERSEPSI NASABAH KELURAHAN SEI SELINCAH
TERHADAP KEBERADAAN BMT (BAITUL MAL
WAT TAMWIL) AL-AQOBAN PALEMBANG.

Ditulis oleh : RYZKI UTAMI

NIM : 13180215

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya

Perbankan Syariah (A.Md).

Palembang, Oktober 2016

Dekan Febi,



Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP : 197011261997032002

Motto

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan...”

*“Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya”
(Nabi Muhammad SAW)*

Persembahan

- ♥ *Untuk Allah SWT*
- ♥ *Ayahanda Adi Yuswardi*
- ♥ *Ibunda Sri Rezeki*
- ♥ *Kedua Kakakku*
- ♥ *Sahabatku*
- ♥ *Kekasihku*
- ♥ *Almamaterku*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Persepsi Nasabah Kelurahan Sei Selincih Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang. Persepsi adalah proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka, sedangkan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) adalah suatu badan usaha atau lembaga keuangan non bank yang prinsip operasionalnya berdasarkan syariat Islam yang di mana lembaga ini menawarkan jenis produk simpanan.

Permasalahan di dalam penelitian ini bagaimana persepsi nasabah kelurahan sei selincih terhadap keberadaan BMT al-aqobah Palembang? Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah nasabah-nasabah di BMT al-aqobah dengan jumlah nasabah 50 responden maka diambil sampel dengan metode *accidental sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa variabel persepsi nasabah berpengaruh terhadap keberadaan BMT al-aqobah. Yang dapat dilihat dari hasil jumlah kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 50 kuesioner yang menunjukkan hasil positive terhadap penilaian yang diberikan nasabah untuk keberadaan BMT al-aqobah.

*Kata Kunci : Persepsi dan Keberadaan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, jasmani dan rohani yang membuat penulis selalu menjaga keimanan dan ketakwaan. Karena berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan penelitian yang berjudul **“Persepsi Nasabah Kelurahan Sei Selincih Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang”**.

Sholawat beriring salam senantiasa penulis curahkan kepada suri tauladan yakni Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnya ukhuwah islamiyah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang Insya Allah penuh dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadits.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan teriring doa kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE.,M.Si, selaku Ketua Prodi dan ibu RA Ritawati, SE, M.H.I, Selaku Sekretaris Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.
4. Bapak Fatah Hidayat.S.ag.M.Pdi selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan selama ini.
5. Bapak Rudi Aryanto,S.Si.,M.Si Selaku Pembimbing Pertama yang telah banyak membantu memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Ibu Erdah Litriani,SE.M.Ec,Dev Selaku Pembimbing Kedua yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini,
7. Bapak Salman Alfarizi Selaku Manajer BMT Surya Barokah yang telah menyetujui penelitian dan seluruh staff dan pegawai yang telah mengayomi memberikan ilmu yang bermanfaat serta dukungan.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Adi Yuswardi.S.Sos dan Sri Rezeki yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, semangat, tanpa henti serta dukungan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kepada kedua kakak kandungku tersayang.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Lutfi, Hendra, Fajri, Siska (Almh), tara. Jiah, dan cika yang selalu memberikan motivasi, keceriaan dan dukungannya.
11. Kepada kekasihku tersayang Ahmad Suhendri yang selalu menemani, mendoakan dan memotivasi.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua kalangan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Oktober 2016

RYZKI UTAMI

NIM.13180215

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	5
C. Tujuanpenelitian.....	5
D. KegunaanPenelitian.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	
1. DefinisiPersepsi	7
2. Proses TerbentuknyaPersepsi.....	8
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	9
B. BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>)	
1. DefinisiBMT	11
2. Ciri-Ciri BMT	12
3. Tujuan dan Fungsi BMT	13
4. Visi dan Misi BMT	14

5. Peran BMT	14
6. Prinsip Dasar Pendirian BMT	12
7. Konsep Pelayanan Prima.....	12
C. Peneliti Terdahulu	16
D. Kerangka Fikir	22
E. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	23
B. Jenis dan Sumber data.....	24
1. Jenis Data	24
2. Sumber Data.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Independen	28
2. Variabel Dependen.....	28
F. Instrument Penelitian	28
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas	29
G. Teknik Analisa Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan	30
1. Deskripsi Identitas Responden.....	30
2. Uji Instrumental Penelitian	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas	34

B. Persepsi Nasabah Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah yang meliputi	
Variabel Persepsi	35
a. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator sikap	35
b. Hasil penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Minat	36
c. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Ekspektasi	36
d. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Latar Sosial	37
e. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Brand Image	37
f. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Inovasi	38
g. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Pengetahuan	38
C. Persepsi Nasabah Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Yang Meliputi	
Variabel Keberadaan	40
a. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Ketersediaan Produk Yang Dibutuhkan Masyarakat	40
b. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Lokasi	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar2.1 Proses Terbentuknya Persepsi.....	8
Gambar 2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
Gambar 2.3 Dimensi Keberadaan	11

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 PenelitianTerdahulu	18
Tabel4.1 DeskripsiRespondenBerdasarkanJenisKelamin.....	31
Tabel 4.2 DeskripsiRespondenBerdasarkanUsia	31
Tabel 4.3 DeskripsiRespondenBerdasarkanPekerjaan/profesi.....	32
Tabel 4.4UjiValiditasdengan SPSS.....	33
Tabel 4.5UjiReliabilitasdengan SPSS.....	34

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini selalu berkaitan dengan bidang keuangan lainnya. Menurut SK MenKeu RI No. 792 Tahun 1990. Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dana penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.¹ Sesuai dengan dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.²

Bila lembaga keuangan tersebut disandarkan kepada syariah, maka menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang Islam, kemudian menggantikannya dengan akad-akad tradisional Islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah. Atau, lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran Islam.³

¹ Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2015), hal.1

² Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 29

³ Mardani, *op.cit*, hal. 2

Lembaga keuangan syariah mempunyai karakteristik umum dan landasan dasar operasional secara keseluruhan adalah pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*) atau prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Ada pun produk yang ditawarkan oleh suatu lembaga keuangan syariah pada umumnya yaitu produk pembiayaan (*financing*) dan produk simpanan (*funding*). Produk pembiayaan meliputi pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang terdiri dari dua bentuk yaitu dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan dengan sistem jual beli terbagi atas dua bentuk yaitu pembelian barang dengan akad *murabahah*, dan *bai' bithaman ajil*.⁴ Pada dasarnya nasabah akan memilih suatu produk apabila keinginannya dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Kesadaran terhadap pentingnya perbaikan produk dan memberikan informasi yang jelas serta dapat memenuhi keinginan konsumen atau nasabah merupakan hal yang sangat penting dalam memasarkan produk-produk lembaga keuangan syariah khususnya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*).

BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wal al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil, antara lain dengan mendorong kegiatan ekonomi pengusaha menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT bisa menerima titipan Zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkan sesuai amanahnya.⁵ Dalam konteks perwujudan dari sistem

⁴ Mardani, op.cit, hal 325

⁵ Djoko Muljono, *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: ANDI,2015), hal 472

keuangan syariah, lembaga ini dikategorikan sebagai lembaga keuangan mikro, karena umumnya melayani masyarakat miskin yang tidak mampu berhubungan dengan lembaga perbankan. Ekonomi Islam hadir di tengah-tengah masyarakat lewat kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di kalangan masyarakat tersebut, baik di masjid maupun di tempat yang lainnya. Lembaga-lembaga keuangan mikro syariah pun mulai bermunculan, salah satunya yaitu BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*). Lembaga-lembaga ini lahir guna menuntaskan permasalahan perekonomian yang terjadi di kalangan masyarakat miskin dengan menerapkan sistem perekonomian syariah.

BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah merupakan suatu badan usaha atau lembaga keuangan non bank yang prinsip operasionalnya berdasarkan syari'at islam yang di mana lembaga keuangan ini menawarkan jenis produk simpanan. Sesuai bukti, dalam menjalankan tugasnya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) diawasi secara langsung oleh pengawasan Pusat Inkubis Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) baik tingkat daerah maupun pusat.⁶ Adapun produk yang ditawarkan oleh BMT Al-Aqobah adalah tabungan mufid, tabungan usaha, tabungan emas, deposito dan token yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat yang sudah menjadi nasabahnya.

Keberadaan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) diharapkan tidak saja hanya memberi jasa keuangan bagi nasabah kecil melainkan juga turut andil dalam upaya pemberdayaan nasabah dan pengentasan kemiskinan. Seperti halnya yang menjadi tujuan berdirinya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) yaitu meningkatkan

⁶Profil BMT Al-Aqobah, yang dikutip dari brosur BMT Al-Aqobah

kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya.⁷ Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, setidaknya lembaga yang didirikan tersebut harus bersifat mengandung perkembangan dalam dirinya. Hal ini penting agar lembaga itu tidak hanya sekali pakai, namun bersifat sebagai lembaga penolong bagi nasabah kecil yang bersifat tetap, dengan membantu memberikan pembiayaan modal usaha kepada nasabah yang membutuhkan.

Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan atau pandangan sesuatu terhadap hal-hal yang baru yang mungkin masih dilihat sebelah mata. Seperti lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang baru yang belum banyak nasabah mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah. Kurangnya sosialisasi yang disebut sebagai dampak dari kurangnya pengetahuan nasabah tentang lembaga keuangan syariah. Selain itu anggapan nasabah yang menilai lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional yang membedakan hanyalah namanya saja.

Kurangnya pemahaman nasabah tentang BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) yang merupakan sebuah lembaga keuangan yang berbasis islam. Namun hal itu menjadikan sebuah persepsi dan sikap yang berbeda-beda di kalangan nasabah. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah persepsi dan sikap nasabah tentang BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah dan manfaatnya terhadap perekonomian nasabah.

⁷*Ibid*

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI NASABAH TERHADAP KEBERADAAN BMT (BAITUL MAT WAT TAMWIL) AL-AQOBAH PALEMBANG.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi nasabah terhadap BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi nasabah terhadap BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambahkan pengetahuan bagi civitas akademika tentang persepsi nasabah terhadap BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah dalam membantu nasabahnya untuk dapat menciptakan usaha sendiri.

2. Secara Praktis

Yaitu sebagai informasi bagi semua pihak yang terlihat dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Bagi BMT, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi BMT untuk dapat menambah nasabah dan melakukan sosialisasi langsung agar nasabah juga mengetahui fungsi dan keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang.
- b. Bagi Nasabah, sebagai bahan masukan agar nasabah lebih dapat mengetahui keberadaan dan manfaat dari BMT Al-Aqobah tersebut yang salah satunya untuk membantu perekonomian pedagang kecil.
- c. Bagi Akademik, sebagai bahan masukan berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan syariah.

BAB II

Landasan Teori

A. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia ditemukan makna persepsi yang berarti pemahaman, penafsiran dan tanggapan individu proses untuk mengikat dan mengidentifikasi sesuatu.⁸ Persepsi adalah proses, di mana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan stimulasi kedalam gambaran dunia yang berarti menyeluruh.⁹ Persepsi (Perception) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Menurut Robbins persepsi adalah proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.¹⁰

Persepsi diartikan kedalam lima kategori yaitu : (1) proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra. (2) kesadaran dari proses-proses organism. (3) (*Ticher*) satu kelompok pengindraan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman masa lalu. (4) variabel-variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan berasal dari kemampuan seorang untuk melakukan pembedaan di antara perangsang-perangsang. (5)

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tim Pustaka Phoenix, 2007), cet. ke-2, hal. 663

⁹ Bilson Simamora, *panduan riset perilaku konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 102

¹⁰ Robbins, S.P, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia, 2003), hal

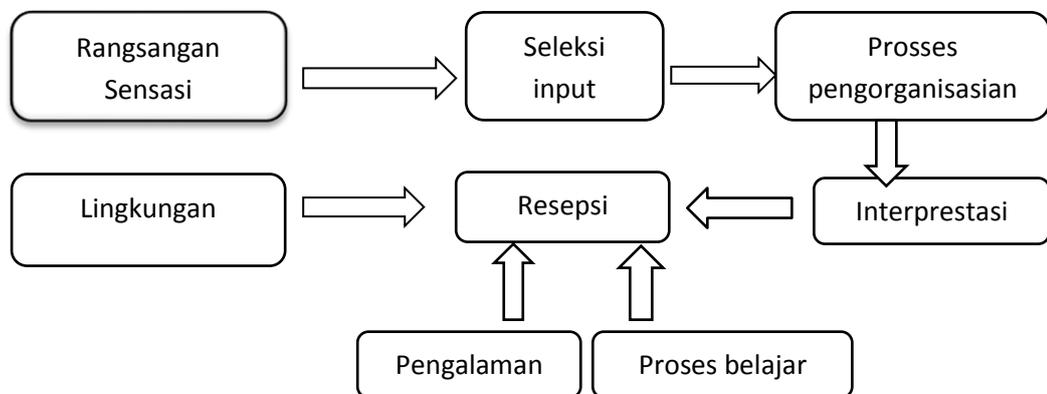
kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta sesuatu.¹¹

2. Proses Terbentuknya Persepsi

Dalam psikologi kontemporer secara umum persepsi umum yang terbentuk dari stimulasi-stimulasi diberlakukan sebagai suatu variabel campur tangan, bergantung pada faktor-faktor perangsangan, cara belajar, perangkat keadaan jiwa atau suasana hati, dan faktor-faktor motivasional. Untuk memudahkannya dapat dilihat pada gambarnya di bawah ini.¹²

Gambar 2.1

Proses Terbentuknya Persepsi



Sumber : Rita Damayanti, *Dasar-dasar Psikologi*, (2000)¹³

Persepsi pada prinsipnya adalah memberikan arti kepada berbagai data, terdapat beberapa persepsi yang dapat mempengaruhi penafsiran. Di antaranya adalah perangkat persepsi, nilai-nilai atau kepercayaan yang dianut individu akan

¹¹ J.P CHAPLIN, Kamus lengkap (Jakarta: Pt>Raja Grafindo Persada, 2004) cet.9,Ed.1,hal359

¹² Rita Damayanti *Dasar-dasar Psikologi* (Jakarta FKM UI, 2000) hal. 14

mempengaruhi persepsi yang diterima. Kepercayaan dan pendapat-pendapat, dapat disebut sebagai perangkat-perangkat persepsi, apabila terdapat data atau rangsangan-rangsangan yang diterima individu bertentangan dengan nilai dan keyakinan yang dimiliki, maka individu melakukan apa yang disebut persepsi dengan mekanisme menolak data yang diterima, memodifikasi data, membenaran sikap dan kepercayaan dan data itu pasti diterima.¹⁴

3. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang dapat membentuk atau yang dapat memutarbalikkan persepsi seseorang adalah :

a. Pelaku Persepsi (*perceiver*)

Bila seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu syarat dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari perilaku persepsi individual tersebut. Diantara karakteristik pribadi yang lebih relevan mempengaruhi pelaku persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman, masa lalu, dan pengharapan (ekspektasi)

b. Faktor pada objek/target

Karakteristik-karakteristik dalam target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Gerakan, bunyi, ukuran, dan atribut-atribut lain dari target membentuk cara memandangnya. Karena target tidak dipandang dalam keadaan terpencil, hubungan suatu target

¹⁴*Ibid*

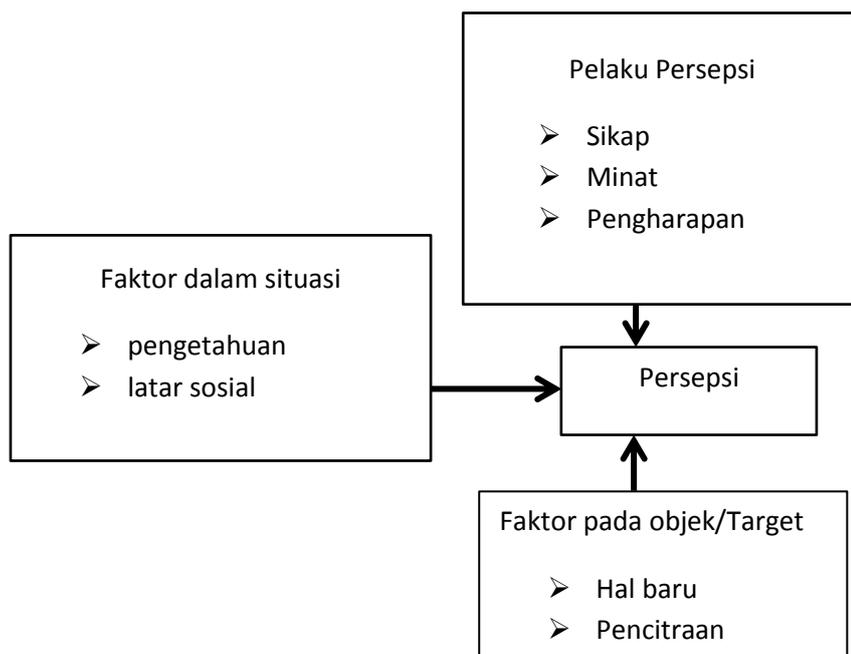
dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi, seperti cenderung untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau mirip.

c. Faktor dalam situasi

Merupakan konteks di mana orang melihat objek-objek atau peristiwa-peristiwa. Unsur-unsur dalam lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi manusia.¹⁵

Gambar 2.2

Faktor yang mempengaruhi persepsi

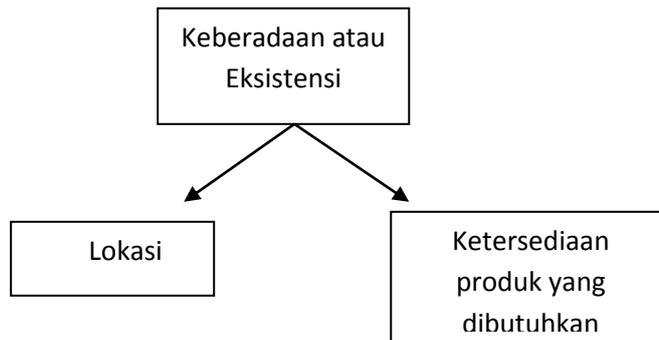


Sumber : Stephen P. Robbins *Organizational Behavior*, 9th Edition, (2001)

¹⁵ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, (9th Edition, 2001), hal. 126

Gambar 2.3

Dimensi Keberadaan



Sumber: dikembangkan dari yunus 2010 hal. 07

B. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

1. Definisi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*)

Dalam buku Djoko muljono “Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah” menuliskan bahwa BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha bawah dan pengusaha kecil antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.¹⁶

BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) adalah kependekan dari Badan Usaha Mandiri Terpadu atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi

¹⁶ Muljono Djoko, 2015, *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Andi: Yogyakarta, hlm. 472

berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹⁷ Menurut Andri Soemitro dalam bukunya “Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia” BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) merupakan suatu lembaga yang mempunyai dua istilah, yaitu *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil*. Baitul lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang nonprofit seperti zakat, infak, dan sedekah.¹⁸ Adapun *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyalur dana komersial.

BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Menurut PINBUK (*Pusat Inkubis Bisnis Usaha Kecil*) adalah suatu lembaga ekonomi rakyat kecil, yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi.¹⁹

BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah, dengan tujuan menumbuh kembangkan bisnis/usaha mikro dan pedagang kecil dalam rangka mengangkat derajat dan memberdayakan ekonomi secara syariah dalam masyarakat.²⁰

2. Ciri-ciri BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*)

- a. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya.

¹⁷ M. Zaidi Abdab, *Lembaga Perekonomian Umat di Dunia Islam*, (Bandung:Angkasa,2003) hal. 78

¹⁸ Soemitro Andri, 2015, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Di Indonesia. Kencana:Jakarta.hlm.315

¹⁹ Manan Abdul 2012 *Hukum Ekonomi Syariah dalam Persepektif Kewarganegaraan Peradilan Agama*. Kencana:Jakarta.hlm.354

²⁰ Di kutip dari profil BMT Insan Mulia

- b. Bukan lembaga sosial melainkan dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak, sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.
- c. Ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat sekitarnya.
- d. Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) itu sendiri, bukan milik orang seseorang atau orang dari luar masyarakat itu.

3. Tujuan dan fungsi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*)

Lahirnya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan mempunyai sifat yaitu, memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional, serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya. Dalam rangka mencapai tujuannya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) berfungsi :

- a. Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggota, pengurus dan pengelola menjadi lebih profesional, dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan global.
- b. Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat bermanfaat secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.

- c. Mengembangkan kesempatan kerja
- d. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.²¹

4. Visi dan Misi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*)

BMT (*Baitul Mal Wat Tamwi*), yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu renternir, jerat kemiskinan dan ekonomi *ribawi*, gerakkan pemberdayaan meningkat kapasitas dalam kegiatan ekonomi *riil* dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju dan gerakkan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil, makmur, maju berlandaskan syariah dan ridha Allah SWT.

5. Peran BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*)

Dengan tujuan, sifat, fungsi, visi dan misi tersebut, BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) setidaknya mempunyai beberapa peran :

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi nnsyariah. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islam, dilarang curang dalam menimbang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) harus bersikap aktif menjalani fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan,

²¹ Mardani. *Op ,cit*, 332

- pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap usah-usaha nasabah dan masyarakat umum.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
 - d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemerataan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.
6. Prinsip dasar pendirian BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*), yaitu:²²
- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan *muamalah* islam dalam kehidupan masyarakat.

²² Mardani, op.cit, hal. 319

- b. Keterpaduan (*kaffah*), yaitu nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, adil, dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan
- d. Kebersamaan
- e. Kemandirian
- f. Profesionalisme
- g. Istiqomah: konsisten, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maju ke tahap berikutnya, dan hanya mengharap ridha Allah SWT.

C. Penelitian Terdahulu

Eka Adi Nugroho (2013) Penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) dalam pembiayaan lokal (Studi Pada BMT MMU Sudogiri Pasundan)” dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) pada sudogiri pasundan banyak masyarakat menilai bahwa produk BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) sidogiri sudah cukup inovatif dan berkontribusi nyata dalam memudahkan masyarakat khususnya nasabah dalam melakukan aktivitas ekonominya.

Akhmad Rifai (2013) Penelitian yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat Petani Terhadap BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa 75% responden mengetahui tentang adanya informasi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) dengan alasan mengetahui BMT(*Baitul Mal Wa Tamwil*) dari teman, saudara, media

cetak, spanduk, dan lain-lain. Sedangkan yang menyatakan tidak tahu tentang adanya informasi BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) sebanyak 25% dengan alasan belum pernah mendapat informasi tentang adanya BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) kemudian kurangnya sosialisasi dari BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) yang mengakibatkan masyarakat masih ragu mengenai sistem yang ada pada BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*). Banyak dari sebagian masyarakat kecamatan Rowosari beranggapan positif dengan adanya BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*), karena cukup membantu masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, apalagi yang berhubungan dengan pinjaman maupun tabungan.

Yoga Hardy Pratama (2014) yang membahas tentang “Analisi Persepsi Masyarakat Terhadap BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) di Kota medan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan kemudahan dalam bertransaksi dan mendapat informasi menjadi faktor utama nasabah memilih BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) dan faktor yang kedua adalah produk-produknya yang tidak bertentangan dengan agama islam.

Kartika Fatmaningrung (2014) dengan judul “Persepsi Dan Sikap Masyarakat tentang BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Mahardhika Dan Manfaatnya Terhadap Umat di Desa Kedung lurah kab. Trenggalek”, Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa banyak dengan berdirinya BMT (*Baitul Mal Wa Tamwil*) Mahardhika ini masyarakat mempunyai persepsi atau pendapat yang berbeda-beda. Kebanyakan dari mereka yang setuju karena BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) sangat membantu menciptakan perekonomian umat yang lebih maju.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Eka Adi Nugroho (2013)	Persepsi Masyarakat Terhadap BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) dalam pembiayaan lokal (Studi Pada BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) MMU Sudogiri Pasundan)	Dengan adanya BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) pada Sudogiri Pasundan banyak masyarakat menilai bahwa produk BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) Sidogiri sudah cukup inovatif dan berkontribusi nyata dalam memudahkan masyarakat	-peneliti juga menggunakan teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data.	Menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode interview untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah.

			<p>khususnya nasabah dalam melakukan aktivitas ekonominya.</p>		
2.	<p>Akhmad Rifai (2013)</p>	<p>Analaisis Persespi Masyarakat Petani Terhadap BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) di Kecamatan Rowosari Kab. Kendal</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa banyak dari sebagian masyarakat kecamatan Rowosari beranggapan positif dengan adanya BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>), karena cukup membantu masyarakat petani dalam memenuhi</p>	<p>Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dalam pengumpulan data.</p>	<p>Fokus pada masyarakat petani pada kecamatan Rowosari Kab. Kendal</p>

			kebutuhan ekonomi mereka apalagi yang berhubungan dengan pinjaman maupun tabungan.		
--	--	--	--	--	--

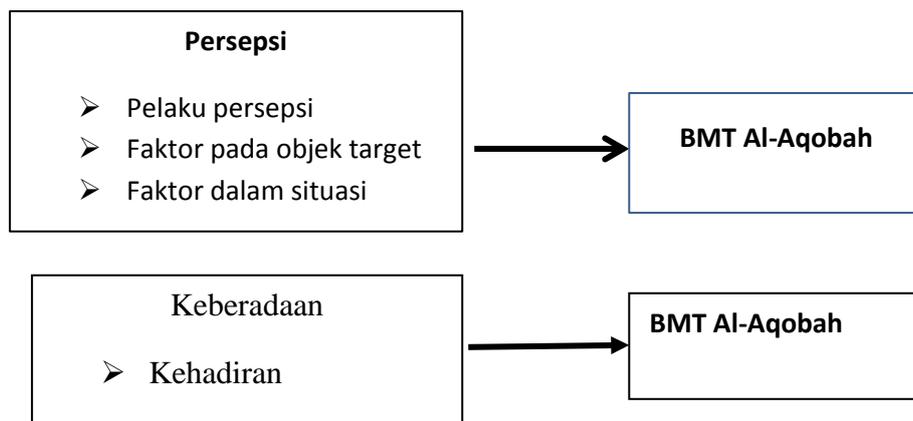
3	Yoga hardy Pratama (2014)	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) di Kota medan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan kemudahan dalam bertransaksi dan mendapat informasi menjadi factor utama	Metode analisis deskriptif Menggunakan program SPSS untuk pengolahan data.	Peneliti lebih focus pada faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah untuk memilih BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>). Lokasi
---	---------------------------------	---	---	--	---

			nasabah memilih BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) dan faktor yang kedua adalah produk-produknya yang tidak bertentangan dengan agama Islam.		penelitian pada BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) Mahardhika kota Medan.
4	Kartika . Fatmaningrum (2014)	Persepsi dan sikap masyarakat tentang BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) Mahardhika dan Manfaatnya Terhadap Perekonomian Umat di Desa	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa banyak dengan berdirinya BMT (<i>Baitul Mal Wat Tamwil</i>) Mahardhika	Menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dalam pengumpulan data.	Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif Menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi.

		<p>Kedung lurah Kabupaten Trenggalek.</p>	<p>ini masyarakat mempunyai persepsi atau pendapat yang berbeda-beda. Untuk itu, factor memang sangat berpengaruh bagi tingkah laku masyarakat di desa kedung lurah. Jadi, untuk itu persepsi dan sikap masyarakat bisa menjadikan sebuah</p>		
--	--	---	---	--	--

			<p>perekonomian umat di desa kedung lurah semakin menjadi lebih baik kedepannya.</p>		
--	--	--	--	--	--

D. Kerangka Fikir



E. Hipotesis

Persepsi masyarakat berpengaruh positif bagi BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) al-aqobah Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persepsi adalah suatu proses yang dilihat dari penilai/pribadi, dan obyek/target sehingga dapat terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Keberadaan adalah kehadiran yang dimaksud kehadiran dalam penelitian ini adalah kehadiran BMT Al-Aqobah yang terletak di kelurahan Selincah Pusri Palembang.

Tabel 3.1

Tabel Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator
Persepsi (Stephan P. Robbin: 2001)	1. Faktor penilai/pribadi 2. Faktor obyek/target	1. Sikap 2. Minat 3. Ekspektasi 4. Latar sosial 5. Brand image 6. Hal baru/inovasi 7. Pengetahuan
Keberadaan (Yunus: 2010)	Kehadiran	1. Lokasi 2. Ketersediaan prdoduk yang dibutuhkan masarakat

B. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungan berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.²³

2. Sumber data

a. Sumber Data

Untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini, maka penulis membutuhkan data yang tepat dan objektif. Sumber data yang digunakan adalah data Primer (*Primary Data*). Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan²⁴. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah Palembang..²⁵

²³ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). Hlm. 118

²⁴ Sofyan, *Statistika*, hlm. 128

²⁵ Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, PT. Raja grafindo Persada, Jakarta, 2010, hlm 128

C. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁶ Populasi di dalam penelitian ini adalah nasabah BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah Palembang yang berjumlah 19.918 (sensus penduduk).²⁷

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Seandainya populasi itu mempunyai 10 karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian dan mewakili dalam hal ini hendaklah mencakup kesepuluh karakteristik tersebut, dan dari masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan besarnya ukuran sampel.

²⁶ Sugiyono *op, cit*, hal. 80

²⁷ www.bps.go.id

a. Penentuan ukuran sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subyek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti bermaksud untuk mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga tidak meneliti secara keseluruhan populasi, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin dengan taraf kepercayaan

Rumus slovin dengan taraf kepercayaan (taraf signifikan 0.1)

adalah sebagai berikut:²⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketitaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misal 10%.

$$n = 98.316$$

$$n = \frac{19.918}{1 + 19.918(0,1)^2} = 99,50 = 100$$

Jadi, dapat dilihat rumus slovin yang didapat $n = 99,50$ dibulatkan menjadi 100 sampel.

²⁸ Umar Husein, *Metode Riset dan Perilaku Konsumen Jasa*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003) hal. 108

b. Penentuan penarikan sampel

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik memilih sampel secara kebetulan atau accidental sampling. Teknik ini digabungkan secara kebetulan karena peneliti, memang dengan sengaja memilih sampel kepada siapapun yang ditemuinya atau *by accidental* pada tempat, waktu, dan cara yang telah ditentukan.²⁹

D. Teknik pengumpulan data Primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data³⁰. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan³¹.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014, hal.63

³⁰A Muri Yusuf, *metedologi penelitian*, hal. 199

³¹Sugiyono, hal.38

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Persepsi (X).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Keberadaan (Y).

F. Instrumen Penelitian

a. Uji *Validitas*

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument.³² Suatu alat ukur dinyatakan *valid* apabila alat ukur tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17. kriteria untuk menguji validitas kuesioner adalah dengan menggunakan ketentuan bahwa hasil *corrected item total correlation r* hitung $> r (0,30)$ tabel *product moment* untuk $dk = n-1$, maka kuesioner tersebut dinyatakan *valid*³³.

³² Rudi Aryanto, *Panduan Praktikum SPSS*, hal. 26

³³ Sugiyono, hal. 126

b. Uji *Reliabilitas*

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat pengukur *reliable*. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji *realibilitas* menggunakan *software* SPSS *version* 17. Jika *Cronbachalpha* $> r$ (0,6) tabel *product moment* maka ditanyakan *reliable*.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang menggambarkan data numerik, kategorisasi dapat dilakukan menurut jumlah variabel yang terlibat. Adapun cara umum yang digunakan untuk menerangkan dan menganalisis hasil pengolahan data yang menggunakan satu variabel yaitu Dengan distribusi frekuensi untuk melihat susunan data dalam suatu tabel yang telah diklasifikasikan menurut kategori-kategori tertentu. Hal ini dapat digunakan untuk penelitian yang menggunakan data ordinal dengan menyimpulkan informasi tentang suatu indikator melalui perhitungan data mentah atau persentase dari distribusi frekuensi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang peneliti sebarakan kepada nasabah BMT Al-Aqobah Palembang yang berjumlah 100 responden. Sampel ini diambil dengan menggunakan metode *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan secara kebetulan.

1. Deskripsi Identitas Responden

Deskripsi responden penelitian merupakan karakteristik responden yang memberikan interpretasi terhadap obyektivitas dari penelitian mengenai “Persepsi nasabah terhadap keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang”. Deskriptif profil responden sebanyak 100 orang.

Deskripsi profil responden dibagi atas tiga bagian yakni menurut: jenis kelamin responden, usia responden, dan pekerjaan atau profesi responden. Sedangkan deskripsi responden bertujuan untuk menentukan kelayakan responden dalam memberikan informasi terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner yang diajukan kepada responden sesuai dengan tingkat kepentingan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil distribusi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

JenisKelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	23	23%
Perempuan	27	27%
Jumlah	50	50%

Sumber : Data primer diolah,2016

Berdasarkan tabel di atas reponden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang atau (23%), dan perempuan sebanyak 27 orang atau (27%). Dari tabel di atas distribusi responden yang berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 27 orang atau (27%).

Kemudian akan disajikan distribusi responden berdasarkan usia responden yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Deskripsi responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persen (%)
< 25 tahun	6	6%
26-35 tahun	20	20%
36-40 tahun	11	11%
>45 tahun	13	13%
Jumlah	50	50%

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas distribusi responden berdasarkan usia adalah < 25 tahun sebanyak 6 orang atau (6%), 26-35 tahun sebanyak 20 orang atau (20%), 36-40 tahun sebanyak 11 orang atau (11%), usia > 45 tahun sebanyak 13 orang atau (13%). Dari distribusi tabel diatas responden berdasarkan usia yang terbanyak adalah usia 26-35 tahun sebanyak 20 orang atau (20%).

Kemudian akan disajikan deskripsi responden berdasarkan pekerjaan/profesi responden yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Distribusi responnden berdasarkan pekerjaan/profesi

Pekerjaan/profesi	Jumlah	Persen (%)
Pegawai/Karyawan	19	19%
Pedagang	19	19%
Lainnya	12	12%
Jumlah	50	50%

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas distribusi responden berdasarkan pekerjaan/profesi pegawai/karyawan swasta sebanyak 19 orang atau (19%) pedagang sebanyak 19 atau (19%), lainnya sebanyak 12 orang atau (12%). Dari hasil kuesioner berdasarkan pekerjaan/profesi yang terbanyak atau mendominasi adalah pegawai/karyawan dan pedagang sebanyak 19 orang atau (19%).

2. Uji Instrumental Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu *instrument*. Suatu alat ukur dinyatakan *valid* apabila alat ukur tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas *instrument* menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17. Criteria untuk menguji validitas kuesioner adalah dengan

menggunakan ketentuan bahwa hasil *corrected item total correlation* r hitung $> r$ (0,30) tabel *product moment* untuk $dk = n-1$, maka kuesioner tersebut dinyatakan *valid*.³⁴

Tabel 4.4
Uji validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	54.1900	200.661	.939	.	.991
Q2	54.1400	203.839	.889	.	.992
Q3	54.5000	194.798	.948	.	.991
Q4	54.5600	197.380	.927	.	.991
Q5	54.2800	197.981	.939	.	.991
Q6	54.9800	194.565	.937	.	.991
Q7	55.0000	193.677	.944	.	.991
Q8	54.8100	191.933	.944	.	.991
Q9	54.4200	195.600	.951	.	.991
Q10	54.5000	195.465	.944	.	.991
Q11	53.9300	200.813	.902	.	.992
Q12	54.3200	196.159	.949	.	.991
Q13	54.6100	192.523	.956	.	.991
Q14	54.4500	193.967	.962	.	.991
Q15	54.3600	196.192	.947	.	.991
Q16	54.1500	193.442	.933	.	.991
Q17	54.2400	190.790	.945	.	.991

³⁴Sugiyono *op, cit.* hal. 66

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 maka nilai koefisien korelasi semua butir pernyataan yang terletak pada “*Coreccted Item Total Correlation*” semua lebih besar dari 0,30, berarti nilai butir-butir pernyataan sudah *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten maka alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Uji *reabilitas* menggunakan *software SPSS version 17*. Jika *cronbach alphas (0,60) tabel product moment* maka ditanyakan *reliable*.³⁵

Tabel 4.5
Uji Reliability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.992	.993	17

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 didapat nilai *Alpha* sebesar 0,992 maksudnya adalah secara keseluruhan butir-butir pernyataan sudah *reliable* karena nilai 0,992 lebih besar dari standartnya yaitu 0,60

³⁵*ibid*, hal. 40

B. Persepsi nasabah terhadap keberadaan BMT Al-Aqobah yang meliputi variabel persepsi

a. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Sikap

Berdasarkan hasil penelitian mengenai deskripsi responden berdasarkan yang diberikan kepada 50 responden. Tanggapan responden dari pernyataan pertama tentang karyawan BMT Al-Aqobah sangat profesional dan dapat dipercaya, sebanyak 26% dan 4% responden memberikan jawaban sangat setuju/setuju karena mereka menilai bahwa sikap yang ditunjukkan oleh karyawan BMT Al-Aqobah sudah sangat profesional dan dapat dipercaya untuk itu masyarakat yang menjadi nasabah merasa nyaman untuk terus bekerjasama dengan BMT Al-Aqobah. Sedangkan sebanyak 20% responden menjawab kurang setuju karena menurut sebagian responden kurang aktif bergabung dengan BMT Al-Aqobah.

Untuk pernyataan yang kedua tentang sikap pegawai BMT Al-Aqobah ramah, simpati, dan murah senyum, sebanyak 26% dan 3% menjawab sangat setuju dan setuju karena responden merasa nyaman dengan sikap karyawan BMT Al-Aqobah yang ramah, simpati dan murah senyum, sedangkan 21% responden menjawab kurang setuju karena responden merasa sikap karyawan BMT Al-Aqobah tidak menunjukkan sikap seperti yang ada dipernyataan, sedangkan tidak ada responden yang menjawab jawaban tidak setuju/sangat tidak setuju.

b. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Minat

Untuk pernyataan yang pertama tentang BMT Al-Aqobah mengadakan sosialisasi untuk menarik minat nasabah, sebanyak 4% dan 15% responden menjawab sangat setuju/setuju karena menurut responden BMT Al-Aqobah sudah melakukan sosialisasi yang baik dalam menarik minat nasabah sehingga masyarakat banyak yang ingin bergabung ke BMT Al-Aqobah, sebanyak 23% responden menjawab kurang setuju karena sebagian dari responden merasa sosialisasi yang diberikan oleh BMT Al-Aqobah kurang efektif, sebanyak 8% dan 3% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena sebagian dari responden belum pernah mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh BMT Al-Aqobah.

c. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Ekspektasi

Untuk pernyataan yang pertama tentang BMT Al-Aqobah sudah cukup membantu perekonomian masyarakat kelurahan Selincih, sebanyak 2% dan 15% menjawab sangat setuju/setuju karena responden sudah merasakan manfaat bergabung dengan BMT melalui produk simpan pinjam, sebanyak 23% responden menjawab kurang setuju karena responden belum merasa terbantu oleh BMT, sebanyak 8% dan 2% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena sebagian dari responden tidak ikut andil bertransaksi dalam BMT Al-Aqobah.

d. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Latar Sosial

Pernyataan yang pertama tentang Prosedur tabungan yang mudah dan tidak berbelit-belit, sebanyak 5% dan 22% responden memilih jawaban sangat

setuju/setuju karena responden menilai prosedur tabungan yang diberikan oleh BMT memang tidak berbelit-belit, sebanyak 19% responden memilih jawaban kurang setuju karena responden menilai terlalu berbelit dan tidak mudah karena sebagian responden kurang mengerti tentang prosedur tersebut, sebanyak 2% dan 1% responden memilih jawaban tidak setuju/sangat tidak setuju karena responden memang tidak pernah melakukan prosedur tabungan di BMT tersebut.

e. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator *Brand Image*

Pernyataan yang pertama tentang BMT Al-Aqobah sudah populer di kalangan masyarakat kelurahan selincih, sebanyak 5% dan 17% responden memilih jawaban sangat setuju/setuju karena responden sudah mengetahui tentang adanya BMT Al-Aqobah, sebanyak 25% responden menjawab kurang setuju karena responden kurang mengetahui adanya BMT Al-Aqobah, sebanyak 3% responden menjawab tidak setuju/sangat tidak setuju karena sebagian dari responden memang tidak mengetahui tentang adanya BMT Al-Aqobah.

f. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Hal Baru/Inovasi

Pernyataan yang pertama tentang BMT Al-Aqobah selalu mensosialisasikan produk-produk yang baru, sebanyak 7% dan 19% responden menjawab sangat setuju dan setuju karena responden merasakan BMT Al-Aqobah memang sudah

mensosialisasikan produk-produk yang baru, sebanyak 43% responden menjawab kurang setuju karena sebagian dari responden kurang mengetahui sosialisasi yang dilakukan oleh BMT tentang produk yang baru, sebanyak 28% dan 3% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena sebagian dari respond tidak pernah melihat sosialisasi yang diadakan oleh BMT.

Pernyataan yang kedua tentang Sosialisasi yang dilakukan secara rutin oleh BMT Al-Aqobah kepada masyarakat kelurahan selincih, sebanyak 11% dan 8% responden menjawab sangat setuju dan setuju karena responden merasakan sosialisasi secara rutin yang dilakukan oleh BMT, sebanyak 41% responden menjawab kurang setuju karena sebagian responden kurang mengetahui sosialisasi yang dilakukan secara rutin oleh BMT, sebanyak 23% dan 7% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena responden tidak pernah merasakan dan melihat sosialisasi yang dilakukan secara rutin oleh BMT Al-Aqobah.

g. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Pengetahuan

Pernyataan yang pertama tentang Promosi pengenalan produk diketahui dari personal dan kerabat, sebanyak 11% dan 19% responden menjawab sangat setuju dan setuju karena responden mengetahui keberadaan BMT dari personal dan kerabat, sebanyak 16% responden menjawab kurang setuju karena mereka mengetahui keberadaan BMT bukan hanya dari personal dan kerabat melainkan melalui brosur, 4% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

karena sebagian responden memang tidak mengetahui sama sekali tentang BMT Al-Aqobah.

Pernyataan yang kedua tentang Informasi keberadaan BMT Al-Aqobah diketahui lewat sosialisasi dan penyebaran brosur, sebanyak 10% dan 17% responden menjawab sangat setuju/setuju karena responden mengetahui BMT melalui sosialisasi dan penyebaran brosur, sebanyak 15% responden memilih jawaban kurang setuju karena sebagian dari responden mengetahui BMT melalui kerabat, sebanyak 8% menjawab tidak setuju/kurang sangat setuju karena sebagian responden tidak mengetahui tentang BMT.

Pernyataan yang ketiga tentang BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang bebas dari riba, sebanyak 10% dan 23% responden menjawab sangat setuju/setuju karena responden menilai BMT memang lembaga keuangan yang bebas dari riba, sebanyak 13% responden menjawab kurang setuju karena sebagian dari responden tidak mengetahui tentang hukum riba, sebanyak 4% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena responden tidak mengetahui sama sekali tentang lembaga keuangan yang disebut BMT

C. Persepsi nasabah terhadap keberadaan BMT Al-Aqobah yang meliputi variabel keberadaan

- a. Hasil Penelitian Mengenai deskripsi Responden Berdasarkan Indikator ketersediaan produk yang dibutuhkan masyarakat

Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel keberadaan maka dari 50 responden yang diteliti dari pernyataan yang pertama tentang Produk yang diberikan oleh BMT Al-Aqobah sangat bermanfaat bagi masyarakat, sebanyak 12% dan 22% responden menjawab sangat setuju/setuju karena responden telah merasakan manfaat dari produk yang diberikan oleh BMT, sebanyak 15% responden menjawab kurang setuju karena sebagian responden menilai kurang merasakan manfaat dari produk yang diberikan oleh BMT, sebanyak 11% responden menjawab tidak setuju/sangat tidak setuju karena sebagian responden tidak pernah merasakan manfaat dari produk yang diberikan oleh BMT.

Pernyataan yang kedua tentang Produk tabungan emas yang ada di BMT (*Baitul mal wat tamwil*) Al-Aqobah bermanfaat bagi masyarakat, sebanyak 12% dan 19% responden menjawab sangat setuju/setuju karena responden menganggap produk tersebut sudah bermanfaat, sebanyak 17% responden menjawab kurang setuju karena sebagian dari responden kurang mengetahui produk emas yang ada di BMT, sebanyak 2% responden menjawab tidak setuju/sangat tidak setuju karena sebagian responden tidak pernah menggunakan produk emas yang ada di BMT Al-Aqobah.

Pernyataan yang ketiga tentang BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah menyediakan fasilitas *token* yang mempermudah masyarakat kelurahan Selincih, sebanyak 7% dan 25% responden menjawab sangat setuju/setuju karena responden telah menggunakan dan merasakan fasilitas *token* yang disediakan oleh BMT, sebanyak 17% responden menjawab kurang setuju karena sebagian responden kurang mengetahui fasilitas *token* yang disediakan oleh BMT,

sebanyak 1% responden memilih tidak setuju/sangat tidak setuju karena mereka tidak pernah mengetahui fasilitas yang disediakan oleh BMT.

Pernyataan yang keempat tentang Produk gerobak bagi hasil yang ada di BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah bermanfaat bagi masyarakat yang ingin membuka usaha, sebanyak 9% dan 25% responden memberikan jawaban sangat setuju/setuju karena responden sudah merasakan produk gerobak bagi hasil yang ada di BMT tersebut selain membantu pedagang produk ini juga memang sangat bermanfaat untuk responden yang ingin membuka usaha, sebanyak 16% responden memilih jawaban kurang setuju karena sebagian responden belum merasakan manfaat dari produk gerobak bagi hasil tersebut.

b. Hasil Penelitian Mengenai Deskripsi Responden Berdasarkan Indikator Lokasi

Pernyataan yang pertama tentang Lokasi BMT Al-Aqobah terletak di lokasi yang banyak dilalui transportasi, sebanyak 13% dan 21% responden memilih jawaban sangat setuju/setuju karena responden merasa lokasi BMT memang terletak di lokasi yang banyak dilalui transportasi, sebanyak 15% responden memilih jawaban kurang setuju karena responden menilai letak lokasi BMT kurang strategis, sebanyak 1% responden menjawab tidak setuju/sangat tidak setuju karena sebagian responden menilai tidak pernah melihat letak BMT.

Pernyataan yang kedua tentang BMT Al-Aqobah terletak di lokasi yang mudah terjangkau, sebanyak 11% dan 22% responden menjawab sangat setuju/setuju karena responden berpendapat letak BMT sudah sangat terjangkau, sebanyak 15% responden menjawab kurang setuju karena letak BMT

bersebelahan dengan kantor dan klinik, sebanyak 2% responden menjawab tidak setuju/sangat tidak setuju karena responden menilai letak BMT tidak ditandai dengan papan nama yang begitu jelas serta letaknya terlalu jauh dari penduduk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberadaan BMT Al-Aqobah yang terletak di kelurahan selincih pusri Palembang secara umum dinilai baik dengan letak yang strategis. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil rekapitulasi mengenai keberadaan BMT Al-Aqobah, responden menilai bahwa sikap atau kinerja pegawai sudah dinilai cukup baik dan cukup membantu perekonomian masyarakat serta sebagian dari masyarakat sudah mengenal BMT Al-Aqobah melalui sosialisasi dan penyebaran brosur yang BMT lakukan dan responden menilai produk yang diberikan oleh BMT Al-Aqobah sangat bermanfaat bagi masyarakat selain itu BMT Al-Aqobah juga menyediakan fasilitas token yang mempermudah masyarakat serta letak BMT Al-Aqobah yang mudah dijangkau.

B. SARAN

Setelah didapat kesimpulan, bahwa mayoritas masyarakat menilai keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang sudah baik dan letaknya yang strategis. Meskipun demikian ada beberapa hal yang perlu dibenahi seperti pada sosialisasi yang menurut nasabah kurang efektif dan harus ditingkatkan lagi agar menambah pengetahuan masyarakat mengenai BMT .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdab M. Zaidi 2003, *Lembaga Perekonomian Umat Didunia Islam*, Bandung: Angkasa
- Chaplin J.P 2004, *Kamus Lengkap* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Damayanti Rita 2000, *Dasar-Dasar Psikologi*, Jakarta : FKM UI
- Husein Umar 2003, *Metode Riset Dan Perilaku*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* 2007, Jakarta: Tim Phoenix, Cet-2
- Manan Abdul 2012, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Persepektif Kewarganegaraan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana
- Mardani 2015, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Soemitra andri 2010, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Muljono Djoko 2015, *Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi.
- Manan Abdul 2012, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Persepektif Kewarganegaraan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana
- Muljono Djoko 2015, *Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi.
- Muri Yusuf Ahmad 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: kencana
- Robbins S.P, 2003, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Simamora Bilson 2002, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sukardi 2014, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofyan 2010, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo
- Teguh Muhammad 2001, *Metode Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo

DAFTAR PERNYATAAN (Kuesioner)

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah

Kelurahan selincah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mohon bantuan dan kesediaan anda sebagai masyarakat yang berada disekitar BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al-Aqobah untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam rangka membantu menyelesaikan penulisan tugas akhir.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Ryzki Utami

Nim/Jurusan : 13180215/D3 Perbankan Syariah

Petunjuk Pengisian

Istilah beberapa persyaratan berikut dengan memilih salah satu kolom dengan menggunakan tanda ceklis pada kolom kode (SS, S, KS, TS, STS), adapun makna kodenya adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Independen (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator
Persepsi (Stephan P. Robbin)	1. Pelaku persepsi 2. Faktor obyek/target	3. Sikap 4. Minat 5. Ekspektasi/Harapan 6. Latar sosial 7. Brand Image 8. Hal baru/ Inovasi 9. Pengetahuan

2. Variabel Dependen (X)

Variabel	Dimensi	Indikator
Keberadaan (Yunus)	Kehadiran	1. Lokasi 2. Ketersediaan produk yang dibutuhkan masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

Formulir C2

No :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Ryzki Utami
NIM/Program Studi : 13180215/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat Kelurahan Sei Selincih Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, 21 Oktober 2016

Pembimbing Utama

Rudi Aryanto, S.Si., M.Si
NIP.197501012006041001

Pembimbing Kedua

Erdah Litriani, SE., M.Ec, Dev
NIP.1506201121482



PROGRAM STUDI DA PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zamal Abidin Fikri, Telepon 011 33276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjabaran Tugas Akhir

Kepada Yth.
Btu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ryzi Utami
Nim/Jurusan : 11180215/ Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Persepsi Nasabah Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhir sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

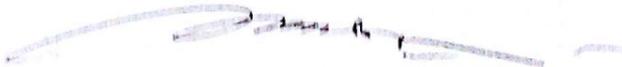
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2016

Penguji Utama

Penguji Kedua


Dedy Anyar, SE, M.Si
NIP.198207152008011015


Syamsyar Zahran, M. A
NIP.197011142014111000

Mengetahui
Wakil Dekan I


Dr. Muftulhatussolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ryzki Utami

Nim : 13180215

Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN SEI SELINCAH
TERHADAP KEBERADAAN BMT AL-AQOBAH PALEMBANG**

Pembimbing 1 : **RUDI ARYANTO,S.Si.,M.Si**

No	Tanggal	Permasalahan yang di konsultasikan	Paraf
	2/9 2016	Persepsi BMT	
	3 Oktober 2016	Persepsi Gini Jaran. - Analisis data & jejala - Sampel dan populasi kuantitatif - Penyajian BSM 1-III	 
	29. Okt	Persepsi Masyarakat	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ryzki Utami

Nim : 13180215

Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN SEI SELINCAH
TERHADAP KEBERADAAN BMT AL-AQOBAH PALEMBANG**

Pembimbing 2 : **ERDAH LITRIANI, SE. M.Ec, Dev**

No	Tanggal	Permasalahan yang di konsultasikan	Paraf
1.	23 Agustus 2016	- Latar belakang : - Pemilihan BMT (arkasan) - Bagaimana Persepsi	<i>Ryzki</i>
		- Tujuan dan manfaat penelitian	<i>Ryzki</i>
2.	30 Agustus 2016	- Lanjutkan bab I, II, III - Revisi pemilihan sampel	<i>Ryzki</i>
3.	15 September 2016	- Perbaiki variabel	<i>Ryzki</i>
4.	3 Oktober 2016	- Dimensi, Indikator + kuesioner - Revisi kuesioner \Rightarrow variabel dependen.	<i>Ryzki</i>
	7 Oktober 2016	- Aca kuesioner. - lanjut bab IV + V	<i>Ryzki</i>
	21 Oktober 2016	- Aca bab 1, 2, 3, 4, 5 Aca monografi	<i>Ryzki</i>

LAMPIRAN

A. Persepsi Nasabah Kelurahan Sei Selincah Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang Menggunakan Variabel Persepsi

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS	Total
1	Karyawan BMT Al-Aqobah sangat professional dan dapat dipercaya	26	4	20	0	0	50
		26%	4%	20%	0%	0%	50%
2	Sikap pegawai BMT Al-Aqobah ramah, simpati dan murah senyum	26	3	21	0	0	50
		26%	3%	21%	0%	0%	50%
3	BMT Al-Aqobah mengadakan sosialisasi untuk menarik minat nasabah	4	15	23	3	0	50
		4%	15%	23%	3%	0%	50%
4	BMT Al-Aqobah sudah cukup membantu perekonomian masyarakat kelurahan sei selincah	2	15	23	8	2	50
		2%	15%	23%	8%	2%	50%
5	Prosedur tabungan yang mudah dan tidak berbelit-belit	5	22	20	2	1	50
		5%	22%	20%	2%	1%	50%
6	BMT Al-Aqobah sudah populer dikalangan masyarakat kelurahan sei selincah	5	17	25	3	0	50
		5%	17%	25%	3%	0%	50%
7	BMT Al-Aqobah selalu mensosialisasikan produk-produk yang baru	7	19	24	0	0	50
		7%	19%	24%	0%	0%	50%

8	Sosialisasi yang dilakukan secara rutin oleh BMT Al-Aqobah kepada masyarakat kelurahan sei selincah	11	20	19	0	0	50
		11%	20%	19%	0%	0%	50%
9	Promosi pengenalan produk diketahui dari personal dan kerabat	11	19	16	4	0	50
		11%	19%	16%	4%	0%	50%
10	Informasi keberadaan BMT Al-Aqobah diketahui lewat sosialisasi dan penyebaran brosur	10	17	15	8	0	50
		10%	17%	15%	8%	0%	50%
11	BMT Al-Aqobah merupakan lembaga keuangan syariah yang bebas dari riba	10	23	13	4	0	50
		10%	23%	13%	4%	0%	50%

B. Persepsi Nasabah Kelurahan Sei Selincah Terhadap Keberadaan BMT Al-Aqobah Palembang Menggunakan Variabel Keberadaan

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS	Total
1	Produk yang dibutuhkan oleh BMT Al-Aqobah sangat bermanfaat bagi masyarakat	12 12%	22 22%	15 15%	1 1%	0 0%	50 50%
2	Produk tabungan emas yang ada di BMT Al-Aqobah bermanfaat bagi masyarakat	12 12%	19 19%	17 17%	2 2%	0 0%	50 50%
3	BMT Al-Aqobah menyediakan fasilitas token yang mempermudah masyarakat kelurahan sei selincah	7 7%	25 25%	17 17%	1 1%	0 0%	50 50%
4	Produk gerobak bagi hasil yang ada di BMT Al-Aqobah bermanfaat bagi masyarakat yang ingin membuka usaha	9 9%	25 25%	16 16%	0 0%	0 0%	50 50%
5	Lokasi BMT Al-Aqobah terletak dilokasi yang banyak dilalui transportasi	13 13%	21 21%	15 15%	1 1%	0 0%	50 50%
6	BMT Al-Aqobah terletak dilokasi yang mudah terjangkau	11 11%	22 22%	15 15%	2 2%	0 0%	50 50%

Daftar Riwayat Hidup

Identitas Penulis

Nama : Ryzki Utami
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 02 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Adi Yuswardi S,sos
Ibu : Sri Rezeki
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jln. Sukabangun 2 Lr. Masjid Perumahan Griya raffi
residence 2 Km.6 Palembang
Email : ryzkiutami@yahoo.com

Pendidikan

SD N 187 Palembang (2001-2007)
MTS N 1 Palembang (2007-2010)
SMA N 13 Palembang (2010-2013)
D3 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2013-2016)